

ABSTRAK

Penyakit malaria merupakan penyakit infeksi parasit utama di dunia yang mengenai hampir 170 juta orang tiap tahunnya. Penyakit ini pun hingga kini masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat dunia. Di perkiraan kurang lebih ada 300 juta hingga 500 juta kasus malaria dengan kematian berkisar antara 750.000 hingga 2 juta orang meninggal setiap tahun. Di Indonesia rata-rata kasus diperkirakan 15 juta kasus klinis tiap tahunnya. Propinsi Maluku adalah salah satu propinsi di Indonesia yang termasuk kriteria daerah endemis malaria dengan AMI tahun 2006 sebesar 198.51%. Kabupaten Buru tahun 2006, penyakit malaria klinis merupakan urutan pertama dengan *Annual Malaria incidence* (AMI) berdasarkan kunjungan rawat jalan sebesar 568.83% sedangkan rata-rata per Puskesmas 474% dan *Slide Positif Rate* (SPR) sebanyak 51.88%. Puskesmas Leksula termasuk Puskesmas dengan kunjungan rawat jalan tinggi tahun 2006 yaitu 11.876 kasus malaria klinis. Tingginya penularan penyakit malaria disebabkan kondisi geografis, daerah perkebunan dan pantai yang luas, rawa-rawa dan hutan bakau (*Mangrove*), faktor lingkungan, pengetahuan, perilaku dan konstruksi perumahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan serta kondisi lingkungan masyarakat dengan kejadian malaria Klinis di Puskesmas Leksula.

Penelitian ini merupakan penelitian Observasional Analitik dengan waktu penelitian termasuk penelitian *Cross Sectional*. Sampel penelitian adalah orang yang berumur >17 tahun yang datang berkunjung ke Puskesmas Leksula Kecamatan Leksula Kabupaten Buru. Variabel bebas adalah pengetahuan, sikap dan tindakan serta kondisi lingkungan terhadap malaria sedangkan variabel tergantungnya adalah Kejadian malaria Klinis. Uji statistik menggunakan uji *Chi – Square*.

Penelitian ini didapatkan hasil adalah tidak ada hubungan umur dengan kejadian malaria Klinis ($p=0.591$), sedangkan ada hubungan antara kejadian malaria Klinis pendidikan ($p=0.000$, $OR=0.080$), pengetahuan tentang lingkungan fisik ($p=0.000$, $OR=0.049$), pengetahuan tentang malaria ($p=0.000$, $OR=0.041$), pengetahuan tentang konstruksi rumah ($p=0.000$, $OR=0.069$), sikap tentang lingkungan fisik ($p=0.000$, $OR=0.017$), sikap tentang malaria ($p=0.000$, $OR=0.118$), sikap tentang konstruksi rumah ($p=0.000$, $OR=0.111$), tindakan tentang lingkungan fisik ($p=0.000$, $OR=0.063$), tindakan tentang malaria ($p=0.000$, $OR=0.125$), tindakan tentang konstruksi rumah ($p=0.000$, $OR=0.045$).

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan, pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat terhadap kejadian malaria Klinis di Puskesmas Leksula Kabupaten Buru. Sehingga disarankan untuk perlu dilakukan penyuluhan kepada masyarakat secara rutin oleh Puskesmas bekerja sama dengan Lembaga Masyarakat Desa serta Dinas Kesehatan Kabupaten termasuk pihak-pihak terkait baik secara lintas sektoral maupun lintas program, agar perilaku masyarakat yang belum berubah serta kebiasaan yang dapat memberikan resiko penularan penyakit malaria dapat dihindari.

Kata kunci : *Malaria, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Kondisi Lingkungan*

ABSTRACT

A malaria disease represents the most common parasitic infectious disease in the world, infecting 170 million people annually. This disease also becomes one of the important public health issues in the world. It is estimated that 300 – 500 million malaria cases occur per year with 750,000 – 2 million deaths annually. In Indonesia, average 15 million malaria clinical cases come out annually. Maluku is one of the provinces in Indonesia falling into malaria endemic area with *Annual Malaria Incidence* (AMI) at 198.1‰ in 2006. In Buru Regency in 2006, clinical malaria disease occupied the first rank among other diseases with AMI of 568.83‰ with respect to outpatient visits to the relevant primary health centre, while average clinical cases per primary health centre (Puskesmas) reached at 474‰ and Slide Positive Rate (SPR) of 51.88‰. Primary Health Centre in Leksula had high outpatient visits in 2006, encompassing 11,876 clinical cases. This high malaria transmission is mainly dependent on the geographical condition, plantation areas, wide coastal areas, mangrove forest, environmental factor, local people knowledge, behaviour and housing construction.

The objective of this research is to investigate an effect of the local people knowledge, attitude, action and environmental condition on the clinical malaria incidence at Primary Health Centre Leksula.

This is the observational – analytical research using Cross Sectional approach. The sample consisted of patients above 17 year old visiting to Primary Health Centre Leksula, Leksula sub-district, Buru Regency. Independent variables used here included the local people knowledge, attitude, actions and environmental factors, while dependent variable was the indigenous malaria incidence. The data were analysed using Chi-square test.

The results showed that an age was not significantly correlated with the indigenous malaria incidence ($p=0.591$) while the local people education (($p=0.000$, OR=0.080), knowledge on physical environment ($p=0.000$, OR= 0.049), knowledge on malaria disease ($p=0.000$, OR= 0.041), knowledge on housing construction ($p=0.000$, OR= 0.069), attitude of physical environment ($p=0.000$, OR= 0.017), attitude of malaria disease ($p=0.000$, OR= 0.118), attitude of housing construction ($p=0.000$, OR= 0.111), action against physical environment ($p=0.000$, OR= 0.063), action against malaria disease ($p=0.000$, OR= 0.125), and action against housing construction ($p=0.000$, OR= 0.045) were all significantly related to the malaria incidence.

From these results, it can be inferred that the local people education, knowledge, attitude, and action have significant impact on the malaria incidence in Primary Health Centre Leksula, Buru Regency. The relevant local Primary Health Centre in collaboration with *Lembaga Masyarakat Desa* (LMD) and Local Agency of Health and other relevant organizations both in *cross sectoral* and *cross program* manner should provide necessary information and elucidation on regular base regarding malaria disease and the importance of changing their behaviour and attitude on malaria disease there by reducing the malaria incidence to some degree.

Key words: *malaria, knowledge, attitude, action, environmental condition*